

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam mempelajari bahasa, ada aspek-aspek keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dan harus dicapai oleh pembelajar bahasa. Aspek-aspek keterampilan berbahasa meliputi membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Pentingnya membaca ditekankan oleh Iskandarwassid dan Sunendar (2008, hlm. 245) yang berpendapat bahwa “Keterampilan berbahasa ini merupakan suatu keterampilan yang berperan penting bagi pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia. Dikatakan penting bagi pengembangan pengetahuan karena presentase transfer ilmu pengetahuan terbanyak dilakukan melalui membaca”.

Dalam pembelajaran bahasa Jepang, membaca dapat dijadikan salah satu cara untuk melatih penguasaan huruf Jepang yang memang tidak sederhana. Dengan banyak membaca, pembelajar akan terbiasa dengan huruf Jepang. Peran membaca bukan hanya untuk melatih penguasaan terhadap huruf saja tetapi pembelajar juga dituntut untuk memahami isi dari bacaan tersebut. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Olson (dalam H.P. Achmad & A.Alek, 2010, hlm. 78) mengenai pandangan yang menganggap bahwa “Membaca tidak hanya merupakan pemahaman dan pengenalan simbol tercetak saja tetapi lebih jauh menganggap membaca sebagai proses pengolahan secara kritis dan kreatif bahan tulis untuk mendapatkan pemahaman dan manfaat yang menyeluruh”.

Dalam pembelajaran bahasa Jepang, membaca pemahaman disebut dengan *dokkai*. Menurut Kimura (dalam *Nihongo Kyouiku Jiten*, 1985, hlm. 632) “*dokkai* adalah membaca kalimat dan memahami isinya”. *Dokkai* bukan hanya kegiatan membaca saja tetapi ada proses untuk memahami isi bacaan dan mengambil informasi yang terdapat dalam bacaan tersebut. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Siahaan (dalam H.P. Achmad & A.Alek, 2010, hlm. 79) “pemahaman bacaan secara luas ialah proses mengolah bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh

pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, penilaian terhadap keadaan dan dampak bacaan itu”.

Namun, berdasarkan studi pendahuluan berupa tanya jawab dengan pembelajar bahasa Jepang tingkat menengah yang dilakukan pada tanggal 10 Februari 2016 dan pengamatan penulis pada saat pembelajaran *dokkai* di kelas, masih banyak pembelajar yang mengalami kesulitan memahami bacaan karena persepsi pembelajar yang hanya terbatas pada membaca untuk melatih penguasaan huruf saja. Seringkali setelah selesai membaca sebuah kalimat atau sebuah wacana, pembelajar mengalami kesulitan dalam memahami inti dari wacana yang telah dibacanya, sedangkan transfer ilmu pengetahuan didapat dari memahami bacaan.

Selain itu, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Eni Ermawati pada tahun 2013 tentang analisis kesulitan mahasiswa semester VI dalam memahami teks *dokkai* tingkat menengah mengungkapkan bahwa salah satu masalah umum yang dihadapi pembaca dalam memahami bacaan adalah kurangnya minat membaca pembelajar, hal ini dapat dilihat dari pembelajar yang hanya membaca buku yang digunakan pada saat pembelajaran dan tidak membaca buku lain yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Jepang, sehingga kemampuan pembelajar dalam memahami bacaan cenderung tidak mengalami kemajuan.

Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk mengatasi masalah tersebut dengan meneliti teknik menjodohkan teks dengan gambar. Teknik menjodohkan teks dengan gambar merupakan sebuah teknik pembelajaran yang menyenangkan bagi pembelajar dan dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan. Teknik ini melibatkan pemilihan gambar sehingga tidak akan membuat pembelajar jenuh dengan hanya membaca teks saja.

Menjodohkan dalam teknik ini adalah proses memilih gambar yang tepat sesuai dengan isi teks. Gambar diberikan sebelum pembelajar mendapat teks dan setelah membaca teks, pembelajar harus memilih gambar–gambar yang sesuai. Untuk dapat memilih gambar, tentu saja sebelumnya pembelajar harus mampu memahami bacaan yang diberikan. Tanpa memahami bacaannya,

pembelajar akan kesulitan memilih gambarnya. Sehingga pembelajar akan lebih fokus untuk memahami bacaan pada saat membaca. Dengan kata lain, teknik ini juga mengubah kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan.

“Jika saja para pembelajar diberi latihan teknik-teknik membaca yang bermanfaat bagi dirinya, tentu mereka akan termotivasi sehingga memiliki minat baca yang tinggi” (Hamijaya, dkk. 2008, hlm. 45).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mencoba menerapkan teknik menjodohkan teks dengan gambar tersebut pada pembelajaran bahasa Jepang. Apakah teknik ini berpengaruh atau tidak terhadap pemahaman pembelajar dalam membaca, serta untuk menjadikan pembelajar lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran bahasa Jepang. Untuk selanjutnya setelah teknik menjodohkan teks dengan gambar ini diterapkan, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pembelajar dalam memahami bacaan.

Penulis mencoba mengambil judul penelitian “Teknik Menjodohkan Teks Dengan Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Terhadap Bacaan.”

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan pembelajar dalam memahami bacaan sebelum diterapkannya teknik menjodohkan teks dengan gambar?
2. Bagaimana kemampuan pembelajar dalam memahami bacaan setelah diterapkannya teknik menjodohkan teks dengan gambar?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah diterapkannya teknik menjodohkan teks dengan gambar pada kemampuan pemahaman pembelajar terhadap bacaan?
4. Bagaimana tanggapan dan kesan yang dirasakan oleh pembelajar terhadap teknik menjodohkan teks dengan gambar untuk meningkatkan pemahaman pembelajar terhadap bacaan?

Untuk menghindari pembahasan yang meluas dan agar penelitian lebih terarah, penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penulis hanya akan meneliti tentang penerapan teknik menjodohkan teks dengan gambar terhadap pembelajar bahasa Jepang UPI semester 4 saja.
2. Penulis hanya akan meneliti tentang penerapan teknik menjodohkan teks dengan gambar pada pembelajaran membaca tingkat menengah saja.

1.3. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kemampuan pembelajar dalam memahami bacaan sebelum diterapkannya teknik menjodohkan teks dengan gambar.
2. Kemampuan pembelajar dalam memahami bacaan setelah diterapkannya teknik menjodohkan teks dengan gambar.
3. Perbedaan kemampuan pemahaman pembelajar terhadap bacaan sebelum dan setelah diterapkannya teknik menjodohkan teks dengan gambar
4. Tanggapan dan kesan yang dirasakan oleh pembelajar terhadap teknik menjodohkan teks dengan gambar sebagai upaya meningkatkan pemahaman pembelajar terhadap bacaan.

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif cara dalam mempelajari dan meningkatkan kemampuan pembelajar dalam memahami dan memperoleh informasi dari sebuah bacaan, yaitu dengan menggunakan teknik menjodohkan teks dengan gambar ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru mengenai teknik menjodohkan teks dengan gambar untuk meningkatkan kemampuan pembelajar dalam

memahami bacaan sehingga dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

- b. Bagi pembelajar, dapat menjadi pilihan teknik untuk memahami bacaan dalam bahasa Jepang menjadi lebih mudah, menarik dan tidak membosankan, sehingga dapat meningkatkan minat pembelajar untuk membaca.
- c. Bagi pengajar, diharapkan dapat menjadi alternatif teknik pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan pembelajar untuk memahami bacaan, yaitu dengan menggunakan teknik menjodohkan teks dengan gambar.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk penelitian yang serupa jika masih terdapat kekurangan.

1.5. Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian yang berisi penuturan peneliti mengenai berbagai alasan yang mendukung pentingnya tema ini untuk diteliti, rumusan masalah berisi masalah-masalah yang ingin dipecahkan melalui penelitian ini, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian yang ingin diberikan, definisi operasional berupa penjelasan singkat beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, rencana jadwal kegiatan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini menguraikan tentang teori yang mendasari penelitian, hasil penelitian terdahulu dan kerangka berpikir yang digunakan dalam menyusun penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai metode apa yang digunakan dalam penelitian dan bagaimana alur penelitiannya dari mulai menentukan metode penelitian, bagaimana teknik pengumpulan datanya, perumusan hipotesis penelitian, instrumen yang digunakan, siapa populasi dan sampel nya, hingga pengolahan data dan penyusunan jadwal kegiatannya.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai laporan hasil eksperimen yang telah dilakukan, dan pembahasan hasil penelitian untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini diuraikan simpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi yang ditulis setelah simpulan ditujukan kepada pembaca hasil penelitian dan peneliti selanjutnya.